

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Herbisida berbahan aktif metil metsulfuron 20 % efektif untuk mengendalikan gulma *Scleria sumatrensis*, *Clidemia hirta* dan *Melastoma malabathricum*. Pada gulma *Scleria sumatrensis* pada dosis 62,5 g/ha mampu menekan bobot kering gulma sampai 12 MSA yaitu 2,43 g/m². Sedangkan pada gulma *Melastoma malabathricum* pada dosis 62,5 g/ha mampu menekan bobot kering gulma sampai 12 MSA yaitu 2,12 g/m². Gulma *Clidemia hirta* pada dosis 62,5 g/ha mampu menekan bobot kering gulma sampai 12 MSA yaitu 2,06.

Bahan aktif herbisida ini hanya berpengaruh terhadap tiga jenis gulma saja yaitu *Scleria sumatrensis*, *Clidemia hirta* dan *Melastoma malabathricum*, sedangkan berdaun lebar yang tidak berpengaruh yaitu *Boreria latifolia* dan *Asystasia gangetica*. Serta jenis gulma rerumputan yaitu *Paspalum conjugatum*, *Axonopus compressus*, *Imperata cylindrica*, *Brachiaria mutica*, *Commelina diffusa* Burm. F dan *Leptochloa cinensis*. dan beberapa dari golongan paku – pakuan *Dicranopteris linearis* dan *Nephrolepis biserrata*, dikarenakan herbisida ini hanya mampu mengendalikan gulma berdaun lebar dan teki. Serta selektifitas dari herbisida Metil metsulfuron 20% dan juga disebabkan karena faktor eksternal dan internal dari gulma.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan dosis yang baik di gunakan untuk mengendalikan gulma *Scleria sumatrensis*, *Melastoma malabathricum* dan *Clidemia hirta* yaitu dosis 62,5 g/ha, karena dosis yang tidak terlalu tinggi atau rendah.